**PENJELASAN**

***Catatan****: Pada pengistalan docker aplikasi ini,di sini saya menggunkan peralatan yaitu laptop yang sama dengan teman saya yang bernama Berliando dikarenakan laptop yang saya gunakan untuk mengistal aplikasi docker tidak komputen, dengan kapasitas laptop saya,jadi pada bagian terminal (editor text) masih tercantum nama penggunanya berliando.Tetapi tahapan dan car acara yang saya gunakan untuk menjalankan docker hub,sepenuh nya dikerjakan oleh saya sendiri.*

**GAMBAR 1**

**Penjelasan :**

* Ini adalah akun yang sudah saya buat di dalam aplikasi docker hub

**GAMBAR 2**

**Penjelasan :**

* Dapat dilihat pada gambar ke 3 ini dibagian menu eksplor(ini adalah merupakan tempat tersedianya docker images)
* Docker images yang saya gunakan yaitu Crate yaitu Versi 4.1.4
* Jika sudah menentukan docker images yang ingin digunakan maka selanjutnya di cobo di EditorText disini saya menggunakan terminal

**GAMBAR 3**

**Penjelasan :**

* Jadi gambar ke 4 ini menunjukan apakah docker images yang teristall akan tertampilkan
* Dan disini hanya cukup mengetik scrip docker images maka ouput akan menampilkan dokcker images yang pernah terpasang sebelum nya.

**GAMBAR 4**

**Penjelasan :**

* Jadi pada bagian nomor 5 ini Docker images yang sudah saya pilih yaitu Crate Versi 4.1.4
* Dan disini saya mendownload Crate versi 4.1.4. dengan mengetik scrip: docker pull Crate 4.1.4

**GAMBAR 5**

**Penjelasan :**

* Dengan mengetik scrip “Docker Images” di sini akan menampilkan output memastikan docker images sudah terpasang atau belum.
* Jadi pada bagian ini bisa dilihat pada gambar 5 downloadan sudah terpasang di local computer.

**GAMBAR 6**

**Penjelasan :**

* pada tampilan gambar ke 6 disini mencoba menampilkan apakah docker container sudah terpasang atau belum di dalam terminal local computer
* Dengan mengetik script “docker container ls” maka output dapat di lihat seperti ada di gambar

**GAMBAR 7**

**Penjelasan :**

* Pada tampilan gambar ke 7 ini mencoba untuk membuat docker container dengan mengetik “Docker container create –name Crateserver1 Crate:4.1.4”
* Dan dapat di lihat pada output menghasilkan keluaran seperti ada di gambar,Itu merupakan docker container sudah terbuat .
* Dan ketika kita ingin mengakses maka nama file digunakan adalah nama yang ada pada keluaran output tersebut.
* Dan nama file juga bisa menggunakan “Crateserver1 Crate 4.1.4” Diantara ke 2 anam file tersebut semuanya bisa di gunakan .

**GAMBAR 8**

**Penjelasan :**

* Pada penjelasan gambar ke 8 ini disini saya mencoba untuk memastikan lagi docker container yang saya buat.
* Dengan mengetik script “docker container ls –all”,Maksud dari script ini adalah untuk mencoba menampilkan docker file yang sudah selsai running.
* Dan dapat dilihat pada outputnya docker container sudah selesai terpasang dengan nama Crate versi 4.1.4.